



# PERAN LEGISLATIF DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSAT DAN DAERAH

**Oleh: UMAR WAHID, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI**  
(sumbang saran untuk Rakerkesnas 2008, 21-22 Oktober di Surabaya)

# FUNGSI DAN TUGAS DPR RI

- **FUNGSI DPR RI**

- LEGISLASI
- ANGGARAN
- PENGAWASAN

- **TUGAS DAN WEWENANG DPR RI**

- Membentuk UU bersama Presiden
- Menetapkan APBN bersama Presiden
- Melaksanakan pengawasan terhadap UU, APBN serta kebijakan Pemerintah

# PERAN DPR RI DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN

1. Membentuk UU yang benar-benar kondusif bagi pembangunan kesehatan
2. Memberikan persetujuan dan melakukan upaya peningkatan anggaran sektor kesehatan dari tahun ke tahun
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program sektor kesehatan

# KENDALA YANG DIHADAPI

1. Faktor internal Komisi IX DPR RI → heterogenitas anggota
2. Faktor Depkes
  - Kekurangan seriusan dalam membahas RUU Amandemen UU Kesehatan dan RUU Amandemen UU Kependudukan
  - Kekurang pahaman terhadap fungsi dan tugas pihak legislatif
  - Kekurang pedulian terhadap hasil pelaksanaan fungsi dan tugas pengawasan pihak legislatif

# KENDALA YANG DIHADAPI (LANJUTAN)

3. Faktor global

4. Faktor lainnya —————> penyelenggaraan pemilu

legislatif dan pemilu presiden Tahun 2009

# KESIMPULAN

1. DPR RI bisa berperan banyak dalam upaya pembangunan kesehatan melalui fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan
2. Terdapat faktor internal Komisi IX, faktor Depkes, faktor global dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan peran DPR RI tersebut
3. Kerjasama antara pihak legislatif (Komisi IX DPR RI) dan Pemerintah (Depkes) perlu ditingkatkan
4. Depkes harus lebih serius membahas RUU Amandemen UU Kesehatan Tahun 1992 karena UU Kesehatan yang baru sangat diharapkan oleh masyarakat luas